

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dinamika sosial kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk sosial kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung terlihat melalui tiga aspek, yaitu *observational learning*, *self-efficacy*, dan *reciprocal determinism*. Peserta didik belajar melalui pengamatan terhadap perilaku guru dan teman (*observational learning*), menunjukkan keyakinan diri dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas (*self-efficacy*), serta menampilkan hubungan timbal balik antara karakteristik pribadi, perilaku belajar, dan lingkungan sekolah maupun keluarga (*reciprocal determinism*). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk cara peserta didik berpikir, bersikap, serta berperilaku selama mengikuti pembelajaran IPS, meskipun tingkat perkembangannya berbeda-beda antar peserta didik.
2. Bentuk keragaman sosial kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung tampak pada tiga aspek, yaitu empati, simpati, dan kerja sama. Tingkat empati dan simpati peserta didik berada pada kondisi yang bervariasi, mulai dari peserta didik yang cukup peka dan peduli terhadap kesulitan teman hingga peserta didik yang masih kurang memperhatikan kondisi temannya, yang salah satunya dipengaruhi oleh pengalaman dan

kebiasaan dalam lingkungan keluarga. Sementara itu, kemampuan kerja sama peserta didik secara umum sudah berada pada kondisi yang baik sejak awal dan terus dipertahankan melalui pembiasaan kegiatan kelompok.

3. Dinamika sosial kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung terlihat dari adanya perubahan sikap dan perilaku sosial peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada aspek empati, simpati, dan kerja sama. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kerja kelompok memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk semakin peka terhadap kondisi teman, semakin peduli ketika teman mengalami kesulitan, dan semakin terbiasa berbagi tugas serta tanggung jawab dalam kelompok. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berperan sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan sosial kognitif peserta didik secara bertahap.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial kognitif peserta didik di SMPN 1 Kubung terbentuk melalui proses pengamatan, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan interaksi timbal balik dengan lingkungan belajar, yang berlangsung secara beragam dan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik seiring dengan pembelajaran IPS yang melibatkan interaksi sosial dan kerja kelompok.

4. Peran guru dalam mengakomodir keragaman sosial kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung dilakukan melalui pemberian perhatian, pendekatan kepada peserta didik, pengelolaan kegiatan kelompok, pemberian penguatan, serta pemberian contoh perilaku positif.

Guru memberikan perhatian dan pendampingan kepada peserta didik agar mereka lebih mampu memperhatikan teman dan lingkungan sosialnya. Melalui kegiatan kelompok, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan karakteristik sosial kognitif yang berbeda untuk berinteraksi, berdiskusi, saling membantu, dan belajar bekerja sama. Guru juga menggunakan sistem poin sebagai bentuk penguatan untuk mendorong partisipasi dan tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan kelompok. Selain itu, perilaku positif yang ditunjukkan guru dapat menjadi model yang diamati dan ditiru oleh peserta didik melalui proses *observational learning*. Dengan demikian, guru berperan dalam mengakomodir keragaman sosial kognitif dengan memberikan kesempatan, bimbingan, perhatian, dan penguatan sesuai dengan kondisi peserta didik, sehingga proses pembelajaran IPS tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi, tetapi juga mendukung perkembangan empati, simpati, dan kerja sama peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, khususnya guru IPS, diharapkan dapat lebih memperhatikan perbedaan tingkat sosial kognitif peserta didik, terutama pada aspek empati dan simpati, dengan merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti kegiatan kelompok yang terarah dan pembiasaan sikap saling

peduli, agar peserta didik yang masih kurang peka terhadap kondisi teman dapat berkembang lebih optimal.

2. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya sikap empati, simpati, dan kerja sama dalam interaksi sosial sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta lebih aktif memperhatikan dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan kebijakan dan program pembelajaran yang mendukung penguatan sosial kognitif peserta didik, misalnya melalui kegiatan bimbingan kelompok, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih kondusif dan harmonis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan aspek sosial kognitif yang dikaji, menggunakan subjek dan lokasi penelitian yang lebih beragam, atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat perkembangan sosial kognitif peserta didik secara lebih terukur, sehingga dapat memperkaya kajian mengenai dinamika sosial kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/pengantar metodologi penelitian.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/pengantar_metodologi_penelitian.pdf)
- Adam, A., & Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 723–735.
- Amarullah, A. K. (2022). Dasar-Dasar Pendidikan. *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–11.
- Andini, S., Hayati, M., Zahra, N. H., & Alwi. (2026). Teori Pembelajaran Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 13(1). <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
- Atamau, Y. M., Indrawan, P. A., & Masi, L. M. (2025). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 16 Kupang. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 3(1). <https://doi.org/10.35508/jbkf.v3i1.15041>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Irwan, & Burchanuddin. (2024). *Sosiologi Pendidikan (Dinamika Sosial dalam Institusi Pendidikan di Indonesia)* (Vol. 2). CV. Dewa Publishing.
- Jemsy, S., Firmansyah, A., & Eka Putri, A. (2023). Analisis Efikasi Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4941–4947. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Khasanah, U. K., Syahputra, R., Ansari, B. I., & Zaera, S. P. Z. (2026). Dinamika Sosial Peserta Didik Dan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Levia, T., & Santiani. (2026). Keterampilan Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Ski Di Mts Annur Tahun 2025 / 2026: Studi Pendahuluan. *Jurnal Sains Student Research*, 3(2), 576–586.
- Maharani, A. G., & Khasanah, N. (2026). Pendidikan dan dinamika sosial masyarakat dalam perspektif sosiologi pendidikan. *Jurnal Media Akademik*, 4(1).

- Marhayati, N., Chandra, P., & Fransisca, M. (2020). Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2), 250–270. <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>
- Marice, Istirahayu, I., & Fitriyadi, S. (2017). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 7 Singkawang. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2, 15–18.
- Maulana, F., Nasywa, A., Ramadhani, R., P, B. A. P., Akmila, M. A., R, K. Z., P, M. A., & Widagdo, A. (2026). Dampak Kemajuan Teknologi Digital Terhadap Pendidikan dan Karakter Moral Peserta Didik di Era Transformasi Digital. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(4).
- Miftahuddin, M. U., Umami, M. A., & Burhan, A. S. B. (2024). Pendekatan Behavioral dan Sosial Kognitif. *Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, 4, 2807–1859.
- Mindani, Puspitasari, R., Norvaizi, I., sulistri, Apdasuli, R., Anggita, L., & Handayani, D. (2025). Penerapan Pendekatan Behavioral dan Kognitif Sosial Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, vol.5 no 1(Penerapan Pendekatan Behavioral dan Kognitif Sosial Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam), 58.
- Mukhid, A. (2009). Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). *Tadris*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>
- Musyarofah, Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Komojoyo Press.
- Muthohharoh, F. M., Supriatna, N., & Sumantri, Y. K. (2023). Peningkatan Kecerdasan Sosial Berempati Melalui Value Clarification Technique Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 29 Kota Bandung. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 6(2), 200–202. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>
- Nandawati, A., Suprijono, A., & Segara, N. B. (2025). Penanaman Sikap Gotong Royong melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Karangrejo Kabupaten Magetan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara maksimal . Dengan pendidikan , mengembangkan akhlak yang mulia . Proses pendidikan ti. *Dialektika Pendidikan IPS*, 5(1), 225–234.
- nasehudin. (2015). *Pembentukan Sikap Sosial Melalui Komunikasi Dalam Keluarga*. IV(1), 1–19.
- Nashrullah. (2022). *Pembelajaran IPS (Teori Dan Praktik)*. CV. EL PUBLISHER.
- Patmisari, P., & Dwiningrum, S. I. A. (2025). Analisis gaya belajar siswa Generasi Z dalam perspektif social kognitif theory. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i2.104081>
- Pratiwi, A. F., & Imami, A. I. (2022). Analisis self-efficacy dalam pembelajaran matematika pada siswa smp. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*,

13(3), 403–410.

- Puspitasari, M. L., Syafitri, D. A. R., & Muhlis. (2025). Konsep Dan Teori Dasar Pendidikan Serta Transformasinya Di Era Digital. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(1), 97–114.
- Putri, A. R. (n.d.). Peran Albert Bandura Dalam Pengembangan Teori Pembelajaran Sosial Dan Implikasinya Dalam Pendidikan IPS. *Cerdas Mahasiswa*, 149–163.
- Rahimi, Azhari, M., & Jailani, J. (2025). Teori Sosial Kognitif Albert Bandura dan Relevansi Terhadap Pendidikan Islam. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(2), 304–317. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i2.404>
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2019). *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. UNIPMA Press. <https://eprint.unipma.ac.id/94/>
- Rolina, N. (2006). Keluarga: Sebagai Sumber Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Suatu Tinjauan Menurut Teori Sosial Kognitif Bandura). *Majalah Pembelajaran Ilmiah*. <https://media.neliti.com/media/publications/220167-keluarga-sebagai-sumber-belajar-pada-pen.pdf>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Safitri, D., Dean Antania S, Dinda Oktovia, Putri Audya Sari, Radya Amalia, & Syifa Salsabila. (2024). Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.90>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia. [https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri.pdf)
- Saifuddin, Zulvi Ristanti, K., Nurindah Zain, N., & Agustian Firmansyah, A. (2023). Dinamika Pengembangan Peace Education. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 3, 175–179.
- Saleh, S. (2023). Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan bagi Peneliti Pemula. In *Penerbit Agma* (Vol. 11, Number 1). Penerbit Agma. [https://eprints.unm.ac.id/33391/1/Buku Referensi Mengenal Penelitian Kualitatif.pdf](https://eprints.unm.ac.id/33391/1/Buku%20Referensi%20Mengenal%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Sapto, H., Bahartiar, & Fajar, A. (2020). *Analisis Data Penelitian (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM. [https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku sapto metodologi.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20sapto%20metodologi.pdf)
- Selawati, F., Yasnita, & Sumadi, T. (2019). Kegiatan Live In Dalam Mengembangkan Rasa Empati Siswa: Studi Kualitatif Kegiatan Live In Smp Kolese Kanisius Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 18(April), 146–

164.

- Setiawan, D., Siregar, R., & Lubis, M. A. (2020). *pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis etnopedagogi* (Vol. 2). CV.AA. RIZKY.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Mujahidin,). CV. Nata Karya. https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metode_penelitian_kualitatif_di_bidang_pendidikan.pdf
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116. <https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195>
- Suryadi, Y., Nisa, A. N. S., Saputro, P. A., & Sasea, S. C. (2022). Meaningfull Learning: Strategi Menumbuhkan Life Skills Siswa melalui Appreciative Inquiry dan Active Learning pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 25 Semarang. *Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 12, N*(Konflik Ukraina-Rusia), 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>
- Susanti, E., & Endayani, H. (2018). *Konsep Dasar IPS*. CV. Widya Puspita. http://repository.uinsu.ac.id/10915/1/buku_konsep_dasar_ips_dr_eka_susanti.pdf
- Susanto, A., & Yohana. (2025). Pengaruh Keragaman Individu Terhadap Proses Pembelajaran Dan Pengajaran. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 26(1), 60–78.
- Syaekhu, M., Raharja, D. S. P., Fauzi, R. S., & Nurhayati, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Sikap Empati Siswa. *Journal Respects Research Physical Education and Sports*, 4(1), 33–39.
- Taneo, S. P., Koro, M., & Nawa, N. E. A. (2025). Transformasi Pembelajaran IPS SD dalam Menumbuhkan Keterampilan Sosial Abad 21 : Telaah dari Perspektif Multikultural. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(2), 117–128.
- W.Santrock, J. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, A. M. (2024). Pergeseran Paradigma Pembelajaran: Analisis Dampak Penerapan Asesmen Nasional Dalam Bingkai Teori Kognitif Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 306–312.
- Wulandari, S., Mulyana, E., & Nopharipaldi, S. (2025). Peran Kelompok Sebaya dalam Mendorong Kerja Sama Sosial Siswa SMP pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 15*(No 4), 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>